PROBLEMATIKA AKIDAH DI ERA GLOBALISASI

MAKALAH

*Diseminarkan Pada Mata Kuliah Akidah Akhlak Program Studi
Perbankan Syariah Semester I Tahun 2021*

Oleh :

Muh. Irwan Arfin
NIM. 90500121031

Dosen Pengajar:

Supriadi Hamid, S.E.I., M.E.I

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul Problematika Akidah di Era Globalisasi ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Supriadi Hamid, S.E.I., M.E.I pada bidang studi Problematika Akidah di Era Globalisasi. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang Akidah dan Globalisasi bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak Supriadi Hamid, S.E.I., M.E.I, selaku Dosen bidang studi Akidah Akhlak yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni.

Saya menyadari, makalah yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Bulukumba, 01 Desember 2021

Muh. Irwan Arfin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	4
A. Pengertian Akidah dan Globalisasi.....	4
B. Pengaruh Globalisasi Terhadap Akidah Umat Muslim Masa Kini	5
C. Cara Mempertahankan Akidah Di Era Globalisasi	9
D. Pentingnya Akidah Di Era Globalisasi	10
BAB III PENUTUP	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dewasa ini, pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Karena, apabila pendidikan suatu masyarakat berkembang dengan baik, maka tidak akan dipungkiri lagi masyarakat tersebut juga akan semakin berkualitas dan mampu bersaing terhadap kompetisi yang semakin hari semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dengan demikian, diperlukan strategi agar pendidikan semakin maju sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena, pada dasarnya

¹ E. Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 20

kualitas sumber daya manusia menjadi peran utama dalam menentukan aktivitas dalam berbagai sektor pembangunan baik pembangunan fisik maupun non-fisik.

Dengan demikian, dalam era globalisasi seperti sekarang ini dapat digambarkan bahwa masyarakat dunia semakin dinamis dan kompleks dikarenakan adanya penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Contoh nyata dari fenomena di atas adalah terbukanya komunikasi tanpa batas antara dunia barat dunia timur yang berdampak pada kemajuan dan adanya saling tukar menukar informasi dengan cepat. Dengan adanya kemajuan dalam segala bidang tersebut, segala sesuatu akan lebih mudah dan efisien, sehingga seolah-olah menuntut manusia untuk bersikap terbuka dengan adanya perkembangan dan kemajuan dunia tersebut. Hal ini berdampak positif bagi manusia pada umumnya, karena dengan terbukanya komunikasi dan informasi memudahkan manusia mendapatkan informasi-informasi aktual dengan cepat dan hanya sedikit hambatan.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang di maksud akidah dan globalisasi?
2. Apa saja pengaruh globalisasi terhadap akidah umat islam masa kini?
3. Bagaimana Cara mempertahankan akidah di era globalisasi?
4. Mengapa akidah penting di era globalisasi?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang seperti diatas maka akan timbul beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi tugas mata kuliah Akidah Akhlak
2. Untuk mengetahui defenisi akidah dan globalisasi
3. Untuk mengetahui pengaruh globalisasi terhadap akidah umat islam masa kini
4. Untuk mengetahui cara mempertahankan akidah di era globalisasi
5. Untuk mengetahui pentingnya akidah di era globalisasi bagi umat islam

BAB II

PEMBAHASAN

A. *Pengertian Akidah dan Globalisasi*

Pengertian Akidah berakar dari kata Aqada-Ya'qidu-Aqdatan yang berarti tali pengikat sesuatu dengan yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jika masih dapat dipisahkan berarti belum ada pengikat dan sekaligus berarti belum ada akidahnya. Dalam pembahasan yang masyhur akidah diartikan sebagai iman, kepercayaan atau keyakinan.

Dalam kajian Islam, arti akidah adalah tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa yang patut disembah dan Pencipta serta Pengatur alam semesta ini. Akidah sebagai sebuah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima keraguan dan bantahan. Apabila kepercayaan terhadap hakikat sesuatu itu masih ada unsur keraguan dan kebimbangan, maka tidak disebut akidah. Jadi akidah itu harus kuat dan tidak ada kelemahan yang membuka celah untuk dibantah.

Aqidah merupakan sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal sehat, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. (Abu Bakar Jabir al-Jazairy)

Globalisasi dapat diartikan sebagai percampuran budaya akibat adanya interaksi yang terjadi antara negara-negara di dunia yang berdampak pada

segala aspek. Globalisasi merupakan gejala mnegglobalnya sosio-kultural antar bangsa sehingga kultur antar bangsa di dunia”seolah-olah melebur menjadi kultur dunia (global)”, akibatnya hubungan antar bangsa semakin dekat. Globalisasi adalah kecenderungan umum terintegrasinya kehidupan masyarakat domestik/lokal ke dalam komunitas global di berbagai bidang (Arfani, 2004).

Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan, ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu Negara menjadi bias.

B. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Akidah Umat Muslim Masa Kini*

Perkembangan yang paling menonjol dalam era globalisasi, antara lain globalisasi informasi dan komunikasi. Telah kita sadari bahwa perkembangan teknologi informasi pada dekade akhir ini berkembang sangat pesat, dan telah menimbulkan banyak dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif terhadap tata kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa untuk masa mendatang teknologi informasi akan terus berkembang dan menjadi kuat, lebih mudah dicapai, lebih beraneka ragam dan kemajuan itu lebih bersifat mobil. Globalisasi di bidang informasi ini adalah globalisasi yang paling berbahaya diantara yang lainnya, karena

memiliki dampak yang sangat pesat. Dampak-dampak tersebut diantaranya adalah :

1. Dampak Globalisasi Terhadap Pola Tingkah Laku

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan terjadi dimana-dimana. Inovasi audiovisual (televisi) telah membawa masyarakat memasuki budaya baru, yaitu “demam televisi”. Televisi mulai mengatur pola berpikir dan perilaku masyarakat. Dan mungkin tanpa kita sadari informasi telah ikut mengatur jadwal hidup kita dan ikut serta menciptakan sejumlah kebutuhan. Jadi tidak salah kalau kita disebut sebagai tawanan informasi. Boleh dikatakan bahwa dampak globalisasi informasi dan komunikasi secara nyata telah menyentuh segenap struktur kehidupan masyarakat, tanpa kecuali pola perilaku juga telah mengikuti pergeseran bentuk. Sehubungan dengan hal itu, berikut adalah paparan tesis dari seorang pakar :

Diilustrasikan oleh Dennis Mc Quall, media massa mampu mengubah perilaku masyarakat dalam keadaan apapun, terlebih lagi media audio visual yang pesan-pesannya seakan menghipnotis massa dalam berperilaku. Banyak yang melakukan identifikasi diri atau bahkan melakukan empati terhadap publik figur. Kekuatan media massa telah melahirkan tingkah laku “instan mania” manusia modern. (Trimarsanto, 1993:8).

Pergeseran pola tingkah laku yang disebabkan globalisasi informasi dan komunikasi pada kenyataannya telah menyangkut banyak bidang,

diantaranya: pola tingkah laku di lingkungan keluarga, di sekolah, dan didalam kehidupan masyarakat. Dari sini dapat kita ketahui bagaimana perubahan pola tingkah laku pada hubungan guru dengan siswa, hubungan antara orang tua dengan anaknya, dan hubungan ketetanggaan masyarakat antar individu.²

2. Dampak Globalisasi Terhadap Kehidupan Keluarga

Beberapa ahli antropologi berpendapat bahwa keluarga merupakan kelompok terpenting dalam masyarakat, suatu keluarga dapat dikatakan satu kesatuan sosial terkecil dalam suatu masyarakat yang masih memiliki hubungan darah. Dengan adanya globalisasi kehidupan keluarga menjadi kurang harmonis, karena dengan adanya alat komunikasi suatu keluarga menjadi jarang berkumpul.

3. Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan

Perlu dikemukakan terlebih dahulu bahwa sistem pendidikan yang kita anut menggunakan tiga jalur: formal, informal dan non formal. Suatu kenyataan bahwa saat ini pendidikan memang menjajikan suatu harapan, kebanyakan orang tua melihat pendidikan sebagai wahana untuk mempersiapkan anak menuju kemasa depan, dan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi telah mempengaruhi peradaban masyarakat suatu bangsa. Dengan hadirnya audiovisual, seperti televisi itu lebih unggul dibanding dengan media cetak atau audio (radio).

² Wahyudi J.B, Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992).

Dalam penyebaran informasi terbukti televisi mampu menembus dimensi ruang dan waktu, dengan sekali tayang dapat disaksikan banyak pemirsa dalam waktu yang sama. Yang lebih penting lagi siaran televisi mudah dimengerti oleh pemirsa yang berpendidikan rendah dan bertempat tinggal di daerah pelosok sekalipun. Dengan semakin menjamurnya “ mass production technology” dikhawatirkan media televisi nantinya akan mempengaruhi atau bahkan mengubah cara berpikir masyarakat mengingat begitu banyaknya budaya asing yang masuk.

4. Dampak Globalisasi Terhadap Tatanan Tradisional

Dalam kehidupannya manusia senantiasa menghadapi berbagai jenis lingkungan hidup. lingkungan hidup itu sendiri meliputi lingkungan: alam hayati, alam non hayati, buatan, sosial yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan makhluk hidup lainnya. Sistem nilai budaya difungsikan sebagai pedoman tingkah laku masyarakat, dalam kehidupan sehari-hari sistem nilai budaya tampak dalam wujudnya sebagai: adat istiadat, norma, aturan, tata krama, sopan santun dan hukum adat. Dengan mengacu pada sistem budaya maka orang akan tahu mana yang sebaiknya dan pantas dilakukan serta tahu mana yang sebaiknya tidak dilakukan, karena itulah orang harus bisa menjaga diri agar perilakunya tidak menyimpang dari tatanan yang berlaku. Dengan pesatnya perkembangan globalisasi, maka dari itu pemerintah juga harus lebih mengembangkan agar tatanan tradisional tidak berubah.

C. Cara Mempertahankan Akidah Di Era Globalisasi

Kembali kepada Allah yang mana di mulai dari diri sendiri, maksudnya kita harus berusaha menjadikan diri agar dekat dengan Allah dengan mengerjakan apa yang di perintahkan Allah dan menjauhkan apa yang dilarang oleh Allah, Memberikan jam pelajaran dan mengevaluasi pelajaran akidah, Membersihkan kitab-kitab yang merujuk akidah yang salah serta Menolak akidah yang jahat. Selanjutnya, tersebarnya nilai-nilai budaya yang melanggar nilai-nilai kesopanan dan budaya bangsa melalui media massa seperti tayangan-tayangan film yang mengandung unsur pornografi yang disiarkan televisi asing yang dapat ditangkap melalui antena parabola atau situs-situs pornografi di internet.

Dalam hal ini, agama memiliki peran penting dalam memfilter dampak negatif yang ditimbulkan dari era globalisasi dewasa ini. Pemahaman yang utuh akan agama tidak hanya sebatas rutinitas ritual semata melainkan tertanam dalam di hati (akidah) dan diejawantahkan melalui perilaku sehari-hari (akhlak). Dengan kata lain, diperlukan pemahaman dan pengamalan agama yang tepat sekaligus pengamalan secara utuh dan konsisten. Permasalahan yang timbul ialah bagaimana cara memantapkan pemahaman keagamaan yang terefleksi dalam perilaku sehari-hari? Tiada lain ialah melalui pendidikan. Pendidikan di sini yang dimaksud bukan hanya di lembaga pendidikan formal saja, melainkan bisa juga pendidikan dalam keluarga dan masyarakat. Selain itu, yang lebih penting ialah kehadiran pendidikan pesantren yang secara khusus mempelajari ilmu-ilmu agama.

Menghadapi arus globalisasi dengan segala dampak negatifnya, sebaiknya para orang tua menyadari bahwa tidak cukup hanya dibekali pengetahuan umum saja, melainkan juga pengetahuan agama. Oleh karena itu, selain sekolah umum sebaiknya dibarengi dengan sekolah yang berbasis keagamaan seperti pesantren.

D. *Pentingnya Akidah Di Era Globalisasi*

Pembahasan aqidah merupakan pembahasan yang paling penting dibandingkan dengan berbagai perkara lainnya. Hal ini disebabkan aqidah merupakan asas, kaidah berfikir, tolak ukur suatu perbuatan, dan standar (acuan) bagi seorang muslim serta masyarakatnya memecahkan berbagai persoalan (problematika) yang terjadi dalam kehidupannya di dunia.

Dengan demikian, aqidah menjadi landasan bangunan peradaban manusia, tempat keluarnya berbagai aturan dan peraturan kehidupan, norma, dan tata nilai masyarakat. Aqidah pula yang menentukan cara dan arah pandang, cita-cita, dan tujuan yang dianut oleh para pemeluknya.

Berkaitan dengan hal tersebut, dari hidup Rasulullah SAW. fakta menunjukkan bahwa Rasulullah SAW bukan hanya membina para shahabatnya dengan aqidah yang kuat, namun juga membangun masyarakat Islam di Madinah untuk selalu bersandar pada aqidah Islam walaupun ayat-ayat tasyri' (hukum) belum seluruhnya diturunkan. Rasulullah menjadikan syahadat Laa

Ilaaha Illallah sebagai asas bagi segalanya, asas kehidupan muslim, asas yang menghubungkan interaksi sesama muslim, asas untuk menyelesaikan berbagai perkara kezaliman, menyelesaikan perselisihan, asas bagi kekuasaan dan mengatur pemerintahan.

BAB III

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Akidah di saat sekarang ini merupakan aspek yang sangat penting dalam menjalani kehidupan di era globalisasi, dengan akidah kita dapat menolak pengaruh-pengaruh negatif akan globalisasi yang terjadi, dengan memperkuat iman dan taqwa kita sebagai umat muslim, itu dapat memperkuat juga akhlak kita dalam menghadapi era globalisasi.

B. *Saran*

Setelah mengkaji problematika akidah di era globalisasi di atas, maka saran dari penulis khususnya bagi penulis sendiri, bahwa memegang teguh akidah merupakan modal utama yang harus kita tingkatkan dalam era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, mempelajari dan meningkatkan akidah akhlak merupakan keharusan bagi seorang muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung)
- Anwar, Shabrina. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Hak Dan Kewajiban Negara Indonesia."
- Komariyah, E. (2019). *PEMANTAPAN AQIDAH REMAJA ISLAM DI ERA GLOBALISASI (Studi Di Kampung Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- <https://majalahpendidikan.com/definisi-aqidah-terlengkap/>